

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id tahun 2015-2019. Penelitian ini dilaksanakan lakukan lebih kurang 4 bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai Agustus 2022. Tempat penelitian ini di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	April 2022				Mei 2022				Juni 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal												
2.	Pengajuan izin penelitian												
3.	Persiapan instrumen penelitian												
4.	Pengumpulan Data												
5.	Pengolahan Data												
6.	Analisis dan Evaluasi												
7.	Penulisan Laporan												
8.	Seminar Hasil Penelitian												

Sumber : Rencana Penelitian (2022)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, data yang digunakan berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015 – 2019 yang telah di publikasi dan telah diaudit melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Jenis pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017)

analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yaitu sebanyak 30 perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT Tri Bayan Tirta, Tbk
3	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi, Tbk
4	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
9	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk
10	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa, Tbk
11	ADES	PT.Akasha Wirainternational, Tbk
12	BTEK	PT.Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
13	BUDI	PT.Budi Starch & Sweetener, Tbk
14	CAMP	PT.Campina Ice Cream Industry, Tbk
15	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk

16	CLEO	PT.Sariguna Primatira, Tbk
17	DLTA	PT.Delta Djakarta, Tbk
18	DMND	PT.Diamond Food Indonesia, Tbk
19	FOOD	PT.Sentra Food Indonesia, Tbk
20	GOOD	PT.Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
21	HOKI	PT.Buyung Poetra Sembada, Tbk
22	ICBP	PT.Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk
23	IKP	PT.Inti Agri Resources, Tbk
24	IKAN	PT.Era Mandiri Cemerlang, Tbk
25	KEJU	PT.Mulia Boga Raya, Tbk
26	MGNA	PT.Magna Investama Mandiri, Tbk
27	PANI	PT.Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
28	PCAR	PT.Prima Cakrawala Abadi, Tbk
29	PSDN	PT.Prasidha Aneka Niaga, Tbk
30	SKBM	PT.Sekar Bumi, Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana teknik ini memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi. Sampel ini ditetapkan untuk tipe-tipe kelompok tertentu yang dapat memberikan informasi atau kelompok tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan untuk penelitian sampel adalah sebagai berikut :

- a) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
- b) Memiliki laporan keuangan lengkap telah diaudit selama tahun 2015- 2019.
- c) Tidak di keluarkan selama periode penelitian.
- d) Berdasarkan kriteria tersebut, ada 3 perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria sebagai sampel penelitian.

e) Selanjutnya dari ke 3 perusahaan yang telah ditetapkan, maka diambil 5 tahun laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan jumlah perusahaan dan jumlah laporan keuangan, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah ($3 \times 5 = 15$) 15 sampel.

3 = jumlah perusahaan yang menjadi sumber data

5 = jumlah periode laporan keuangan dari 2015-2019 Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ULTJ	PT. Ultra jaya Milk Industry & Trading Compa Tbk.
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono 2018 : 224)

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung berasal dari sumber datanya dimana biasanya data tersebut dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data Sesuai dengan jenis data yang diperlukan maka data diambil dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data tentang penelitian ini adalah :

1. Data diambil dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2019 secara online melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Kemudian menganalisis laporan keuangan tersebut menggunakan rasio keuangan berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambar yang jelas dalam penelitian ini maka perlu dikemukakan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua itu adalah neraca dan laporan laba rugi.
2. Kinerja keuangan adalah mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.
3. Analisis rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan.
4. Rasio likuiditas adalah rasio lancar dan rasio sangat lancar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempoh.
5. Rasio solvabilitas adalah rasio yang merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibayar dengan utang.
6. Rasio aktivitas yaitu dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja (asset lancar), aset tetap maupun total aset.
7. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya.

Adapun metode analisis laporan keuangan yang digunakan terdiri atas:

1. *Current Ratio* (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Darsono (2005)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Darsono (2005)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (Hanafi 2007).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

4. *Total Assets Turn Over* (TATO) Merupakan rasio hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang di maksud dengan rata-rata total aset adalah total awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan Hery (2015: 187).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$